

RINGKASAN

Esensi dari aktivitas ekonomi suatu daerah adalah pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan oleh peningkatan *output* per kapita. Berbagai teori telah diterapkan untuk menyelidiki fenomena ini dalam konteks ekonomi regional, melibatkan konsep *spillover effect* di mana aktivitas ekonomi di satu wilayah mempengaruhi wilayah lain. Indonesia telah mencatat perekonomian yang stabil dalam lima tahun terakhir, dengan Pulau Jawa sebagai kontributor utama. Namun, terdapat disparitas nilai pertumbuhan ekonomi antar provinsi, dengan Jawa Tengah memiliki nilai terendah dan di bawah rata-rata nasional. Penelitian berjudul “Pengaruh *Regional Spillover Effect* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah” ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *knowledge spillover*, *industry spillover*, *private investment spillover*, dan *government expenditure spillover* terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Tengah dalam kurun waktu 2018-2023.

Penelitian menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode *Spatial Durbin Model Random Effect*, yang mampu mengidentifikasi pengaruh *spillover* serta efek spasial antar wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *knowledge spillover*, *industry spillover*, *private investment spillover*, dan *government expenditure spillover* tersebut berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan autokorelasi spasial, yang berarti pertumbuhan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di wilayah sekitarnya. Hal ini menekankan pentingnya interaksi ekonomi antar wilayah dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan ekonomi di Jawa Tengah.

Dari kesimpulan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Jawa Tengah. Pertama, penting bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan penyebaran pengetahuan di industri setempat melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan peningkatan akses terhadap teknologi. Kedua, pemerintah perlu fokus pada pengembangan industri melalui investasi infrastruktur dan insentif bagi perusahaan. Ketiga, upaya untuk meningkatkan iklim investasi yang menarik bagi sektor swasta harus terus dilakukan, termasuk penyederhanaan regulasi dan promosi potensi ekonomi Jawa Tengah. Keempat, alokasi anggaran publik harus difokuskan pada proyek-proyek infrastruktur dengan dampak jangka panjang dan sektor-sektor strategis seperti pendidikan dan kesehatan. Terakhir, memperkuat kerja sama dan koordinasi antar daerah untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan melalui pengembangan infrastruktur terintegrasi, kebijakan ekonomi yang harmonis, dan program pelatihan yang merata.

Kata Kunci: Efek Limpahan Spasial, Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Panel Spasial, Spasial Durbin Model

SUMMARY

The essence of a region's economic activity is economic growth, which is indicated by an increase in per capita output. Various theories have been applied to investigate this phenomenon in the context of regional economics, involving the concept of spillover effect where economic activity in one area affects another area. Indonesia has recorded stable economic growth over the past five years, with Java Island as the main contributor. However, there are disparities in economic growth rates among provinces, with Central Java having the lowest growth rate, below the national average. This study, titled "The Influence of Regional Spillover Effect on Economic Growth of Districts/Cities in Central Java," aims to analyze the influence of knowledge spillover, industry spillover, private investment spillover, and government expenditure spillover on the economic growth of districts/cities in Central Java from 2018 to 2023.

The research utilizes secondary data analyzed using the Spatial Durbin Model Random Effect method, which can identify spillover effects and spatial effects between regions. The results show that knowledge spillover, industry spillover, private investment spillover, and government expenditure spillover have a significantly positive effect on economic growth and demonstrate spatial autocorrelation, meaning the economic growth of an area is influenced by the economic activities of surrounding areas. This underscores the importance of inter-regional economic interactions in the planning and implementation of economic development policies in Central Java.

Based on these conclusions, the study provides several recommendations to stimulate economic growth in the districts/cities of Central Java. First, it is essential for the government to enhance the quality and dissemination of knowledge in local industries through training, continuous education, and improved access to technology. Second, the government should focus on industrial development through infrastructure investment and incentives for companies. Third, efforts to improve an investment climate that attracts the private sector must continue, including regulatory simplification and promotion of Central Java's economic potential. Fourth, public budget allocation should focus on long-term infrastructure projects and strategic sectors such as education and health. Finally, strengthening cooperation and coordination between regions is crucial to ensure equitable and sustainable economic growth through integrated infrastructure development, harmonized economic policies, and widespread training programs.

Keywords: Regional Spillover, Economic Growth, Spatial Panel Regression, Spatial Durbin Model.